

Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Kusuma Husada Surakarta
2021

ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN *POST OPERASI FRAKTUR*
***FEMUR* DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN RASA AMAN DAN**
NYAMAN: NYERI

Siti Rahayuningsih¹, Ekan Faozi², Wahyuningsih Safitri³

¹Mahasiswa Prodi D3 Keperawatan Universitas Kusuma Husada Surakarta

²Dosen Prodi D3 Keperawatan Universitas Kusuma Husada Surakarta

³Dosen Prodi S1 Keperawatan Universitas Kusuma Husada Surakarta

Email: Sitirahayu1456@gmail.com

ABSTRAK

Fraktur femur adalah hilangnya kontinuitas tulang paha, prevalensi fraktur ekstermitas bawah sebanyak 67,9% pada kondisi post operasi fraktur femur manifestasi klinis utamanya adalah nyeri, pasien dengan keluhan nyeri perlu diberikan terapi non-farmakologi, salah satunya dengan pemberian terapi latihan *Range Of Motion* (ROM). Apabila nyeri pada fraktur tidak segera ditangani maka dapat mengakibatkan komplikasi kontraktur pada pasien fraktur femur. Tujuan studi kasus ini adalah untuk mengetahui gambaran asuhan keperawatan pada pasien post operasi fraktur femur dalam pemenuhan kebutuhan rasa aman dan nyaman: Nyeri.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan metode pendekatan studi kasus. Subjek dalam studi kasus ini adalah satu orang pasien dengan *post* operasi fraktur femur dengan pemenuhan kebutuhan rasa aman dan nyaman dengan masalah keperawatan nyeri yang dilakukan tindakan keperawatan terapi latihan *Range Of Motion* (ROM) selama 4 hari berturut-turut didapatkan hasil skala nyeri menurun dari skala 6 (sedang) ke skala 3 (ringan) dengan menggunakan skala *Numric Rating Scale*. Rekomendasi tindakan terapi latihan *Range Of Motion* (ROM) efektif dilakukan pada pasien post operasi fraktur femur dalam penurunan tingkat nyeri.

Kata kunci: Terapi Range Of Motion (ROM), Penurunan tingkat nyeri, *Post* operasi fraktur femur

**Nursing Study Program Diploma Three
Faculty of Health Sciences
University of Kusuma Husada Surakarta
2021**

**NURSING IN PATIENTS POST OPERATION OF FEMUR FRACTURE IN
THE FULFILLMENT OF THE NEED FOR SAFETY AND COMFORT: PAIN**

Siti Rahayuningsih¹, Ekan Faozi², Wahyuningsih Safitri³

**¹ Student of Nursing Study Program D3 in University of Kusuma Husada
Surakarta**

**² Lecturer of Nursing Study Program D3 in University of Kusuma Husada
Surakarta**

**³ Lecturer of Nursing Study Program S1 in University of Kusuma Husada
Surakarta**

Email: Sitirahayu1456@gmail.com

ABSTRACT

Femur fracture is the loss of continuity of the femur, the prevalence of lower extremity fractures is 67.9% in the postoperative condition of femoral fractures, the main clinical manifestation is pain, patients with complaints of pain need to be given non-pharmacological therapy, one of which is the provision of Range Of Motion exercise therapy (ROM). If fracture pain is not treated immediately, it can lead to contracture complications in femoral fracture patients.

This type of research is descriptive using a case study approach. The subject in this case study was one patient with a postoperative femoral fracture with the fulfillment of the need for a sense of security and comfort with pain nursing problems carried out by nursing actions with Range Of Motion (ROM) exercise therapy for 4 consecutive days obtained a pain scale decreased from 6 (moderate) to 3 (mild) using the Numeric Rating Scale. Recommendations for Range Of Motion (ROM) exercise therapy, it is effective in postoperative femoral fracture patients in reducing pain levels.

Key words: Range of motion (ROM) therapy, pain relief, post femur fracture surgery

PENDAHULUAN

World Health Organization pada tahun 2018 terdapat 5,6 juta orang meninggal dunia dan 1,3 juta orang menderita patah tulang atau fraktur. Salah satu insiden fraktur tertutup yang paling banyak terjadi karena kecelakaan, insiden kecelakaan yang memiliki prevelensi cukup tinggi salah satunya adalah insiden fraktur ekstermitas bawah dengan angka prevelensi sebesar 40% dari insiden kecelakaan yang terjadi (WHO, 2018).

Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar tahun 2018, seseorang yang mengalami kecelakaan sepeda motor terus mengalami peningkatan. Jika pada tahun 2013 sebesar (40,6%) sedangkan pada tahun 2018 sebesar (72,7%). Kecelakaan lalu lintas menyebabkan fraktur sebanyak 5,5 juta orang yang terdiri dari fraktur ekstermitas bawah sebanyak 67,9% dan fraktur ekstermitas atas 32,7% (RISKESDAS, 2018).

Nyeri biasanya timbul ditimbulkan oleh kerusakan pada jaringan akibat spasme otot atau penekanan pada saraf sensoris. Rasa nyeri merupakan *stressor* yang dapat menyebabkan stress dan ketegangan dimana individu dapat berespon secara biologis dan perilaku yang menimbulkan respon fisik dan psikis (Suwondo, 2017).

Post operasi yang tidak mendapatkan perawatan maksimal setelah pasca bedah dapat memperlambat penyembuhan dan menimbulkan komplikasi. Pasien *post* operasi sering kali diharapkan pada permasalahan adanya proses peradangan akut dan nyeri yang mengakibatkan keterbatasan gerak.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan desain studi kasus. Penelitian ini dilakukan di kamar ruang rawat inap Puskesmas Gondangrejo Karanganyar. Adapun subjek penelitian ini adalah pasien

post operasi fraktur femur dengan masalah nyeri.

HASIL & PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengkajian pada tanggal 21 Februari 2021 sampai 24 Februari 2021 didapatkan hasil keluhan utama pasien mengatakan nyeri pada paha kanan pasca operasi hari ke 3. P: nyeri saat digerakkan, Q: nyeri seperti ditusuk-tusuk, R: nyeri di area paha kanan pasca operasi, S: skala 6, T: nyeri hilang timbul. Menurut Zairin, Noor (2017) manifestasi klinis dari fraktur adalah nyeri.

Diagnosa keperawatan yang ditemukan adalah nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik ditandai dengan klien mengatakan nyeri, klien tampak meringis kesakitan. Berdasarkan SDKI data yang didapatkan penulis sudah sesuai 80% data mayor dan minor.

Intervensi yang dibuat berdasarkan diagnosa keperawatan yaitu: identifikasi lokasi,

karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas, dan skala nyeri; berikan teknik nonfarmakologi untuk mengurangi nyeri (*Range Of Motion*); menjelaskan penyebab, periode dan pemicu nyeri; kolaborasi pemberian analgetik.

Dalam melakukan intervensi penulis memfokuskan pada tindakan pemberian teknik non-farmakologi ROM. ROM merupakan latihan yang dilakukan untuk menurunkan nyeri karena memelihara kekuatan otot, memperlancar sirkulasi darah, dan memelihara mobilitas persendian, pengaruh *Range Of Motion* pada pasien *post* operasi fraktur ekstermitas bawah yang dilakukan hari pertama sampai hari ke empat efektif dan menurunkan intensitas nyeri pasca operasi (Permana, 2015).

Setelah dilakukan tindakan selama 4 hari berturut-turut evaluasi berdasarkan SOAP yaitu: *Subjektif*: Pasien mengatakan nyeri sudah berkurang dan sedikit sudah bisa menggerakkan kakunya, P: merasakan nyeri pada paha atas pasca operasi saat digerakkan, Q:

nyeri seperti disuntik, nyeri, R: nyeri didaerah paha atas kanan setelah operasi, S: skala nyeri 3 dan T: nyeri hilang timbul, *Objektif*: pasien tampak senang dan lebih rileks, *Assesment*: Masalah teratasi, *Plenning*: Lanjutkan intervensi: hentikan intervensi. Tindakan ROM sangat efektif untuk menurunkan nyeri pasca operasi fraktur ekstermitas bawah (Permana, 2015).

KESIMPULAN

1. Pengkajian yang didapatkan pada kasus tersebut adalah pasien mengeluh nyeri pada paha atas karena *post* operasi hari ke 3.
2. Diagnose keperawatan yang muncul pada kasus tersebut adalah nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik ditandai dengan pasien tampak meringis kesakitan.
3. Intervensi yang dilakukan dalam berfokus pada pemberian teknik nonfarmakologi *Range Of Motin* (ROM).
4. Impementasi dilakukan tindakan 20 menit selama 4 hari berturut-

turut di Puskesmas Gondangrejo Karanganyar dengan melakukan ROM selama 20 menit dalam 4 hari berturut-turut sebelum diberikan obat analgesik.

5. Evaluasi keperawatan pada pasien yang dilakukan selama 4 hari berturut-turut dengan menggunakan SOAP, masalah nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik teratasi.

SARAN

1. Bagi praktisi kepaerawatan atau Rumah Sakit
Diharapkan menjadi masukan dalam meningkatkan pemberian pelayanan kesehatan pada pasien dengan diagnose post operasi fraktur dalam meberian terapi non-farmakologi latihan *Range Of Motion* untuk penurunan nyeri pada pasien.
2. Bagi Institusi Pendidikan
Diharapkan sebagai referensi dan wacana dalam perkembangan ilmu pengetahuan kususny dalam bidang ilmu keperawatan pada pasien yang mengalami *post*

operasi fraktur dalam pemenuhan kebutuhan rasa aman dan nyaman.

3. Bagi pasien dan keluarga

Disarankan untuk melakukan latihan *range of motion* dalam menangani nyeri agar dapat membantu dalam tatalaksana pasien *post* operasi fraktur dirumah sakit dan mandiri di rumah.

4. Bagi Penulis

Disarankan untuk dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang sudah dipelajari dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien *post* operasi fraktur dalam pemenuhan kebutuhan rasa aman dan nyaman.

DAFTAR PUSTAKA

Andarmoyo S. (2013). *Konsep dan Proses Keperawatan Nyeri*.
Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Asikin, dkk. (2016). *Keperawatan Medikal dan Sistem Muskuloskeletal*: Erlangga Medical Series.

Gusty Prima Reni. (2014). *Pemberian Latihan Rentang Gerak Terhadap Fleksibilitas Sendi Anggota Gerak Bawah Pasien Fraktur Femur Terpasang Fiksasi Interna Di RSUP. Dr. M. Djamil Padang. Ners Jurnal Keperawatan*. Vol 10. No 1. Hal: 176-196

Harmanto Rudi, Laily (2020). *Upaya Penurunan Nyeri Pada Pasien Post Operasi Fraktur Femur. Health Sciences Journal*. Vol.4. No.1. Hal.90-111

Igiany Devi. (2018). *Faktor Yang Mempengaruhi Pasien Post Fraktur Untuk Melakukan Range Of Motion (ROM)*. *J-MIAK*. Vol 1. No 2. Hal: 18.

Indra, (2015). *Perbandingan Skala Nyeri Pasien Pasca Operasi Seksio Sesarea Yang Diberikan Morfin Intratekel Dengan Morfin Intratekal Ditambah Ketorolak Intravena*. *Jurnal e-Clinic (eCI)*. Vol. 3. No. 1. Hal 543-549

Jitowiyono S & Kristiyanasari W. (2012). *Asuhan Keperawatan*

- Post Operasi*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Manengky, Olvin, dkk. (2019). *Perbandingan Pemberian Kompres Dingin Dan Hangat Terhadap Nyeri Pada Pasien Fraktur Ekstermitas Tertutup Di Instalasi Gawat Darurat RS Bhayangkara TK III Manado. Journal Of Community And Emergency*. Vol 7. No 2. Hal: 244-254.
- Mulyani, Yuli, dinarti. (2017). *Buku Ajaran Keperawatan Dokumentasi Keperawatan*. Jakarta Kemenkes RI.
- Noor, Zairin. (2017). *Buku Ajaran Gangguan Muskuloskeletal*. Jakarta: Salemba Medika.
- Novita, D. (2012). *Pengaruh Terapi Musik Terhadap Nyeri Post Operasi Open Reduction and Internal Fixation (ORIF) di RSUD DR. H. Abdoel Moeloek Propinsi Lampung. Naskah Publikasi Thesis Paper*. Diakses pada tanggal 4 April 2016 dari http://www.digital_20328120_T30673_pengaruhterapi 5. pdf
- Permana Orien. (2015). *Pengaruh Range Of Motion (ROM) Terhadap Intensitas Nyeri Pada Pasien Post Operasi Fraktur Ekstremitas Bawah. JOM*. Vol 2. No 2. Hal:1327-1334.
- Potter & Perry. (2010). *Fundamental Of Nursin: Consep, Proses and Practice*. Edisi 7. Vol 3. Jakarta: EGC
- PPNI, (2017). *Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik*. Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI.
- PPNI, (2017). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan*. Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI
- PPNI, (2017). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia: Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan*. Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI.
- Purwanti Ririn & Purwaningsih Wahyu. (2013). *Pengaruh Latihan Range Of Motion (ROM) Aktif Terhadap*

- Kekuatan Otot Pada Pasien Post Operasi Fraktur Humerus Di RSUD Dr. Moewardi. GASTER. Vol 10. No 2. Hal:43-52.*
- Risnah, (2019). *Terapi Non Farmakologi Dalam Penanganan Diagnosis Nyeri Akut Pada Fraktur: Systematic Review. Journal Of Islamic Nursing. Vol.4. No. 2. Hal.77-86*
- Sirait S. (2019). *Pengaruh Kompres Dingin Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri pada Pasien Fraktur Femur di RSUD Gunung Jati Cirebon Tahun 2018. Vol 1. No 1. Hal: 13-23*
- Smeltzer, Suzanne C. (2010). *Buku Ajaran Keperawatan Medikal Bedah Brunner & Suddarth. Alih Bahasa: Agung Waluyo. Edisi 12. Jakarta: EGC*
- Solehati T & Kokasih. (2015). *Konsep & Aplikasi Relaksasi dalam Keperawatan Maternitas. Bandung: PT. Reflika Aditama.*
- Suriya M & Zuriati S. (2019). *Asuhan Keperawatan Medikal Bedah Gangguan Pada Sistem Muskuloskeletal Aplikasi Nanda Nic Noc. Padang: Pustaka Galeri Mandiri.*
- Tim ASASKI. (2017). *Buku Panduan Praktik 18 Kopetensi Asisten Keperawatan. Vila Nusa Indah: Penerbit In Media*
- Wahid A. (2013). *Asuhan Keperawatan dengan Gangguan Sistem Muskuloskeletal. Jakarta: Cv. Trans Info Media.*
- Widyasari Tabita. (2021). *Efektifitas Terapi Latihan Dalam Meningkatkan Kemampuan Fungsional Tungkai Bawah Pada Kasus Post Orif Fraktur Cruris Dextra. Jurnal Fisioterapi Dan Rehabilitasi. Vol 5. No 1. Hal: 10-20.*
- Yunanik, (2014). *Pengaruh ROM Exercise Dini Pada Pasien Post Operasi Fraktur Eksteremitas Bawah (Fraktur Femur Dan Fraktur cruris) Terhadap Lama Hari Rawat Di Ruang Bedah RSUD Gambiran Kota Kediri. Jurnal Ilmu Kesehatan. Vol.3. No.1. Hal: 34-40.*
- Zakiah A. (2015). *Nyeri Konsep dan Penatalaksanaan dalam*

Praktik Keperawatan Berbasis

Bukti. Jakarta: Salemba Medik